

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran TGT lebih baik dari metode konvensional dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan perolehan nilai rata-rata dari 57,28 menjadi sebesar 73,16 namun pada kriteria pada nilai menggunakan model pembelajaran TGT belum memenuhi KKM yaitu 75.
2. Penggunaan model pembelajaran Multisensori lebih baik dari metode konvensional, dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa dengan nilai awal rata-rata dari 59,84 menjadi sebesar 81,88, dan kriteria pada perolehan nilai menggunakan model pembelajaran Multisensori sudah memenuhi nilai dari KKM yaitu 75.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan model TGT dengan model Multisensori pada mata pelajaran menggambar teknik mesin X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam. terlihat pada nilai rata-rata siswa dimana penggunaan model TGT memperoleh nilai rata-rata 73,16, sedangkan model pembelajaran Multisensori mencapai nilai rata-rata 81,88, dan model multisensori tersebut yang mencapai nilai KKM .

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran Multisensori sebagai alternatif guna meningkatkan hasil belajar pada pelajaran menggambar teknik mesin khususnya tentang materi mengenal jenis gambar proyeksi.
2. Hendaknya penerapan pembelajaran Multiseensori dilakukan secara bertahap karena merupakan suatu model pembelajaran yang baru di SMK N 1 Lubuk Pakam.
3. Bagi peneliti lain yang berminat menggunakan model pembelajaran TGT ataupun Multisensori pada pelajaran menggambar teknik mesin diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut terhadap materi dalam pembelajaran.
4. Mengingat hasil penelitian ini sangat sederhana, sehingga apa yang didapat dari hasil penelitian ini bukanlah hasil akhir. Adanya keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk diadakan penelitian lebih lanjut.